

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Implementasi Media Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fisika (studi kasus di SMP Negeri 1 Warunggunung Kabupaten Lebak – Banten) dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa di SMPN 1 Warunggunung saat menggunakan metoda ataupun penggunaan media yang konvensional cenderung menunjukkan hasil yang tidak signifikan, terbukti hasil belajar yang dicapai oleh siswa berdasarkan penelitian ini menunjukan hasil yang lebih rendah. Disamping itu cara ini tidak meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran media interaktif di SMPN 1 Warunggunung khususnya dalam pelajaran fisika boleh jadi merupakan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar mengingat antusias, motivasi dan minat siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media interaktif cukup tinggi sehingga kedepan besar kemungkinan bisa meningkatkan hasil belajar khususnya dalam pelajaran fisika.
3. Implementasi media interaktif dalam pelajaran fisika di SMPN 1 Warunggunung menunjukkan hasil belajar yang sangat signifikan terbukti dengan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa pada saat diberikan tes nilainya 4,97 berbeda dibandingkan dengan siswa yang

tidak menggunakan media interaktif yang hanya menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,42.

4. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media interaktif adalah

1) Pendukung

- a. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran menggunakan media interaktif.
- b. Kemampuan guru dalam menguasai teknologi komputer khususnya guru fisika di SMPN 1 Warunggunung cukup baik.
- c. Fasilitas sekolah untuk pembelajaran menggunakan media interaktif cukup menunjang.
- d. Kebijakan sekolah menunjukkan dukungan yang tinggi terhadap pembelajaran menggunakan media interaktif.
- e. Dukungan orang tua siswa terhadap program sekolah termasuk pengadaan perangkat komputer cukup tinggi.

2) Penghambat

- a. Siswa banyak yang berasal dari lingkungan keluarga tidak mampu dan belum terbiasa mengenal pembelajaran melalui media interaktif.
- b. Masih ada guru fisika di SMPN 1 Warunggunung yang belum menguasai sepenuhnya software pesona fisika.
- c. Sarana prasarana sekolah untuk menggunakan media interaktif belum optimal.

- d. Pihak sekolah belum mewajibkan setiap guru untuk menggunakan media interaktif dalam proses pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil diskusi hasil pembahasan dalam simpulan, maka hasil penelitian ini memiliki hasil implikasi pada konteks pembelajaran khususnya pada pembelajaran Fisika pada materi Kalor pada siswa SMP Negeri 1 Warunggunung kelas VII (tujuh), antara lain :

1. Dapat dijadikan masukan bagi guru atau pendidik lainnya agar lebih bervariasi lagi dalam memberikan metoda pembelajaran guna tercapainya tujuan kurikulum.
2. Hendaknya guru dalam memberikan materi pembelajaran Fisika disarankan untuk menggunakan metoda pembelajaran yang mampu merangsang minat serta motivasi belajar hingga suasana pembelajaran menjadi riang serta tidak dalam kondisi tertekan.
3. Tidak ada satu ketentuan bahwa hanya satu metoda pembelajaran tertentu yang paling dianggap paling efektif terhadap materi pembelajaran Fisika, tetapi disarankan untuk memilih metoda pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik warga belajar.
4. Bagi MGMP Fisika di tingkat Kabupaten Lebak disarankan agar dalam membuat perencanaan program pembelajaran memperhatikan unsur-unsur yang dapat merangsang minat belajar siswa.
5. Kepada para guru Fisika disarankan lebih inovatif dan kreatif dalam mengemas persiapan pembelajaran bagi siswa usia SMP.

### C. Rekomendasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Warungnung dengan menggunakan media interaktif Pesona Fisika di sekolah, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di laboratorium IPA dimana lingkungan belajar di desain sedemikian rupa sehingga tercipta iklim belajar yang baik. Atas dasar tersebut diatas, penulis merekomendasikan sebagai berikut:

#### a) Guru :

Guru Fisika hendaknya memperhatikan minat belajar dan karakteristik siswa, dengan memahami karakteristik siswa, diharapkan guru mampu memilih materi dan metoda pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada siswa. Pada pembelajaran Kalor memiliki karakteristik tersendiri, dimana pada pembelajaran ini dibutuhkan pembuktian yang nyata dan terbayangkan oleh siswa.

#### b) Kepala Sekolah

Kepala sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak disarankan agar lebih proaktif untuk memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran mata pelajaran Fisika baik melalui APBS Sekolah ataupun meminta bantuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten, Provinsi ataupun Pusat.

#### c) Peneliti

Peneliti yang akan datang diharapkan akan dapat melakukan penelitian yang lebih besar sehingga penelitian menjadi lebih mendalam.